

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang dipakai ialah penelitian deskriptif analitik yang dilaksanakan dengan tujuan utama dalam memberikan gambaran ataupun penjelasan objektif tentang suatu situasi. Selain itu, dapat digunakan untuk menentukan nilai variabel independen, baik satu atau banyak, tanpa membedakan dan menghubungkan satu variabel terhadap variabel lain. Memakai metode *probability sampling* melalui teknik *purposive sampling*, dengan menerapkan instrument alat ukur antropometri, kuesioner dan lembar *checklist*.

Penelitian mengenai gambaran status pertumbuhan serta perkembangan terhadap anak umur 6-23 bulan di Desa Marang Kabupaten Pesisir Barat dilakukan dengan rancangan penelitian bersifat deskriptif. Penelitian ini dikategorikan sebagai cross-sectional berdasarkan dimensi waktu karena dilaksanakan satu kali pada suatu periode tertentu. Pengukuran yang dilakukan oleh peneliti meliputi berat badan, tinggi badan, dan lingkar kepala. Kemudian di wawancara menggunakan lembar *checklist* dan kuesioner.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Seluruh objek penelitian ataupun subjek yang akan diteliti disebut populasi (Notoadmodjo, 2018). Penelitian ini melibatkan anak-anak di Desa Marang, Kabupaten Pesisir Barat, yang berusia antara 6 dan 23 bulan. Saat ini ada 174 bayi di bawah dua tahun di Puskesmas Desa Marang.

2. Sampel

Sampel ialah objek pada penelitian yang berperan mewakili semua populasi sehingga dapat menggambarkan populasi dari mana sampel tersebut serasal (Notoatmodjo, 2018). Umumnya dapat dilaksanakan jika populasi kurang 100 orang maka bisa menggunakan sampel 50% dan jika lebih 100 orang menggunakan sampel 10-15% (Arikuntoo, 2019). Pada penelitian kali ini memakai rumus Slovin (2013) Dalam memperkirakan besar sampel dengan tingkat kesalahan 15%.

Rumus slovin dalam menentukan besar sampel ialah berikutt:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = Total anggota sampel

N = Total populasi

e = Tingkat kesalahan 15 %

$$n = \frac{174}{1 + 174 (0,15)^2}$$

$$n = \frac{174}{4,915}$$

$$n = 35 \text{ responden}$$

Roscoe (Sugiyono, 2019) "ukuran sampel yang tepat pada penelitian ialah berkisar 30 sampai 500". Peneliti menerapkan rumus slovin untuk mengambil sampel dari 35 orang yang menjawab, mengacu pada pendapat Roscoe.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Pengumpulan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *probabilitys sampling* melalui teknik *purposive sampling*. Anwar (dalam Yafie, 2016) mengatakan bahwa teknik *purposive sampling* merupakan metode perolehan sampel dari sumber data melalui pertimbangan khusus.

Teknik *purposive sampling* digunakan karena tak semua sampel memenuhi kriteria yang relevan terhadap fenomena yang dikaji. Maka sebab itu, penulis menentukan teknik pengambilan sampel *purposive* karena itu mencapai pertimbangan ataupun standar yang harus terpenuhi oleh sampel yang dipakai pada riset ini.

Sampel pada penelitian ini yaitu anak umur 6-23 bulan di Desa Marang Kabupaten Pesisir Barat. Berdasarkan hasil dari data Puskesmas Desa Marang saat ini semua anak umur 6-23 bulan yang berkisar 174 orang.

C. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Marang Kabupaten Pesisir Barat.

2. Waktu Penelitian

Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Maret Tahun 2025.

D. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data yang diberikan secara langsung pada pengumpul data disebut data primer (Sugiyono, 2019). Data primer dari penelitian ini didapatkan dari pengukuran antropometri, lembar *checklist*, dan kuesioner. Karakteristik sampel termasuk nama, umur, dan jenis kelamin; data antropometri meliputi berat badan, panjang badan, serta lingkar kepala. Hasil wawancara juga mencakup data pemantauan perkembangan menggunakan checklist pada buku KIA, KPSP, dan tes daya dengar.

b. Data Sekunder

Data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data disebut sebagai data sekunder (Sugiyono, 2019). Data sekunder dapat diperoleh dari jurnal, lembaga, laporan juga lain-lain. Pada riset ini data sekunder meliputi seluruh anak usia 6-23 bulan yang diperoleh dari data Puskesmas di Desa Marang Kabupaten Pesisir Barat.

2. Cara Pengumpulan Data

Pengambilan sampel penelitian memakai metode *probability sampling* menggunakan teknik *simple random sampling*. Data tersebut dapat memberikan gambaran yang akurat tentang status tumbuh kembang anak berusia 6-23 bulan di Desa Marang Kabupaten Pesisir Barat.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Alat ukur berat badan yaitu timbangan injak dengan akurasi 0,00 kg
- b. Alat ukur tinggi badan infantometer melalui ketelitian 0,1 cm
- c. Alat ukur lingkar kepala *measure tape* 0,00 cm
- d. Rincian pemantauan perkembangan menggunakan lembar *checklist* pada buku KIA adalah:
 - 1) Usia 3 - 6 bulan : 1 orang
 - 2) Usia 6 - 9 bulan : 3 orang
 - 3) Usia 9 - 12 bulan : 13 orang
 - 4) Usia 12 – 18 bulan : 18 orang
- e. Kuisisioner pra skrining perkembangan (KPSP)
 - 1) Usia 3 - 6 bulan : 1 orang
 - 2) Usia 6 - 9 bulan : 3 orang
 - 3) Usia 9 - 12 bulan : 13 orang
 - 4) Usia 12 – 15 bulan : 5 orang
 - 5) Usia 15 – 18 bulan : 5 orang
 - 6) Usia 18 – 21 bulan : 3 orang
 - 7) Usia 21 – 23 bulan : 5 orang
- a. Kuesioner tes daya dengar
 - 1) Usia 3 - 6 bulan : 1 orang
 - 2) Usia 6 - 12 bulan : 16 orang
 - 3) Usia 12 - 18 bulan : 18 orang

4. Tenaga Pengumpul Data

Pengambilan data dilakukan oleh tiga orang mahasiswa tingkat III Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang.

E. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Editing ialah upaya pemeriksaan lagi dari keakuratan data yang dikumpulkan atau diperoleh. *Editing* dilaksanakan supaya dapat mencegah terjadinya *blank* data dan mengantisipasi kesalahan data yang telah dikumpulkan (Aziz, 2017). Hasil kuesioner dari pengumpulan data di lapangan harus melakukan proses proses *editing* terlebih dahulu. *Editing* dilaksanakan supaya dapat melihat kelengkapan jawaban kuesioner, kejelasan, kerelevanan jawaban dari responden.

b. *Coding*

Setelah semua kuesioner telah melewati tahap editing, selanjutnya dilakukan ‘pengkodean’ atau ‘*coding*’. *Coding* adalah tindakan menetapkan angka numerik (kode) ke data yang termasuk dalam beberapa kategori yang telah ditentukan (Aziz, 2017). Adapun *coding* pada riset ini ialah :

1) Status Pertumbuhan

Untuk mengetahui status pertumbuhan, pengecekan berat badan dengan timbangan bayi atau timbangan injak, tinggi badan memakai infantometer, dan lingkaran kepala menggunakan pita pengukur. Hasil ukur status pertumbuhan diberikan kode sebagai berikut:

a) Hasil ukur untuk indeks BB/U dengan kode berikut :

- 1 = Berat badan sangat kurang (*severely underweights*), jika < -3 SD
- 2 = Berat badan kurang (*underweight*), -3 SD sd < -2 SD
- 3 = Berat badan normal, jika -2 SD $+1$ SD
- 4 = Risiko berat badan lebih, jika $> +1$ SD

b) Hasil ukur untuk indeks PB/U dengan kode berikut :

- 1 = Sangat pendek (*severely stunted*), jika < -3 SD
- 2 = Pendek (*stunted*), jika -3 SD sd < -2 SD
- 3 = Normal, jika -2 SD $+3$ SD
- 4 = Tinggi, jika $> +3$ SD

c) Hasil ukur untuk indeks BB/PB dengan kode berikut :

- 1 = Gizi buruk (*severely wasted*), jika < -3 SD
- 2 = Gizi kurang (*wasted*), jika -3 SD sd < -2 SD
- 3 = Gizi baik (normal), jika -2 SD $+1$ SD
- 4 = Berisiko gizi lebih (*possible risk of overweights*), jika $> +1$ SD sd $+2$ SD
- 5 = Gizi lebih (*overweights*), jika $> +2$ SD sd $+3$ SD
- 6 = Obesitas (*obese*), jika $> +3$ SD

d) Hasil ukur untuk indeks LK/U dengan kode berikut :

- 1 = Mikrosefali, jika < -2 SD
- 2 = Normal, jika -2 SD sd $+2$ SD
- 3 = Makrosefali, jika $> +2$ SD

2) Status Perkembangan

Kuisiонер pra-skrining perkembangann (KPSP), buku KIA, dan kuesioner tes daya dengar digunakan untuk mendapatkan data status perkembangan.

Hasil ukur status pertumbuhan diberikan kode sebagai berikut :

a) Lembar *checklist* pada buku KIA diberikan kode:

- 1 = *Checklist* perkembangan lengkap, jika seluruh dari *checklist* perkembangan terisi
- 2 = *Checklist* perkembangan tidak lengkap, jika terdapat satu atau lebih *checklist* perkembangan yang tidak terisi

b) Kuesioner pra skrining perkembangan (KPSP) diberikan kode:

- 1 = Sesuai umur, jika jawaban 'Ya' 9 atau 10
- 2 = Meragukan, jika jawaban 'Ya' 7 atau 8

3 = Ada kemungkinan penyimpangan, jika jawaban ‘Ya’ ≤ 6

c) Kuesioner tes daya dengar diberikan kode yaitu :

1 = Sesuai umur, jika Tidak ada jawaban ‘Tidak’

2 = Ada kemungkinan penyimpangan, jika jawaban ‘Tidak’ 1 atau lebih

c. *Entry Data*

Memasukkan data yang sudah diisi dengan kode jawaban ke dalam program komputer dikenal sebagai *entry* (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, software komputer yang dipakai dalam memasukkan data ialah paket program SPSS untuk Windows.

d. *Cleaning*

Cleaning atau pembersihan data berfungsi untuk menemukan data yang hilang, variasi, dan konsistensi. Ini adalah proses pemeriksaan Kembali untuk menemukan kemungkinan kode, ketidaklengkapan, dan lainnya, dan lalu melakukan pembetulan atau koreksi jika kesalahan tersebut terjadi selama proses input data.

2. Analisis Data

Penelitian ini menerapkan desain deskriptif analitik dengan pendekatan cross-sectional dalam mengkaji data. Tujuannya adalah untuk memberikan penjelasan atau gambaran tentang fitur masing-masing variabel yang dipelajari.